



PROSEDUR TETAP (PROTAP) PEMERIKSAAN AKHIR KESEHATAN CALON JAMAAH HAJI

I. PROSEDUR TETAP PENERIMAAN CJH

1. Calon Jamaah Haji (CJH) tiba di halaman depan Poliklinik Bidang Kesehatan PPIH.
2. CJH menyerahkan buku kesehatan.
Dilakukan validasi data dan informasi buku kesehatan CJH dan pendataan RESTI meliputi : Nama, Photo, Pemeriksaan Tk. Pertama, Tk. Kewdua dan Kode RISTI
3. Dilakukan validasi data dan informasi ICV pada buku kesehatan CJH meliputi :
 - a. Tanggal Pemberian.
 - b. Jenis dan Nomor Reg. Vaksin
 - c. Tanda Tangan Pejabat berwenang penyuntikan Vaksin.
4. ICV yang divalidasi dilakukan legalisasi (stempel Government)
5. Dilakukan *finger scan* pada setiap CJH, untuk pendataan identitas dan diupload ke pusat data CJH Depkes RI.
6. Petugas mencatat identitas calon jamaah haji meliputi : Nama, Umur, Jenis Kelamin, Kloter dan Nomor paspor/ pors
7. Setiap CJH dibagikan 1 (satu) paket obat-obatan sederhana dalam wadah tas pinggang.



8. Calon jamaah haji melakukan pemeriksaan kesehatan di poliklinik meliputi pemeriksaan fisik dan laboratorium sederhana (jika diperlukan).
9. Bagi CJH Wanita Usia Subur (WUS), sebelum pemeriksaan kesehatan dilakukan pemeriksaan plano test di laboratorium PPIH.
 - a. Hasil Plano test – (negatif) dilakukan pemeriksaan fisik diagnostik. Dan diijinkan mengikuti proses selanjutnya.
 - b. Hasil Plano test + (positif) dilakukan rujukan ke dokter konsultan Obstetri dan Gynekologi. Jika hasil USG Positif, terbitkan surat rekomendasi penundaan berangkat haji untuk diproses PPIH.
10. CJH melakukan pendaftaran obat-obat yang dibawa meliputi :
 - a. Menyerahkan obat-obat yang akan dibawa ke tanah suci.
 - b. Petugas menyeleksi obat-obat yang boleh dibawa sendiri dan obat yang harus dititipkan kepada TKHI.
 - c. Dilakukan penerbitan sertifikat obat-obat yang boleh dibawa sendiri oleh CJH.
 - d. Petugas menyerahkan sertifikat obat-obatan kepada CJH.
11. CJH Usia Lanjut dibagikan 1 (satu) rompi.



II. PROSEDUR TETAP POLIKLINIK

1. CJH menyerahkan buku kesehatan kepada dokter pemeriksa kesehatan poliklinik PPIH.
2. Setiap orang CJH dilakukan pemeriksaan fisik diagnostik:
 - a. CJH yang mengalami gangguan kesehatan dilakukan diagnosa dan pengobatan.
 - b. Jika dari hasil pemeriksaan CJH perlu perawatan lebih lanjut dikosulkan ke dokter konsultan.
 - c. Dilakukan rujukan ke Rumah Sakit rujukan jika calon jamaah haji memerlukan perawatan selanjutnya.
 - d. CJH tanpa gangguan kesehatan dipersilahkan mengikuti proses selanjutnya.
3. Pemantauan Kondisi CJH yang dirujuk untuk penerbitan rekomendasi penundaan atau penjadwalan ulang keberangkatan.
4. Menerbitkan rekomendasi pembatalan berangkat CJH ke PPIH jika hasil pemeriksaan akhir kesehatan: CJH menderita TBC Terbuka, CJH menderita gangguan jiwa berat, usia kehamilan CJH < 14 minggu atau > 26 minggu dan usia kehamilan CJH antara 14-26 minggu tetapi belum vaksinasi meningitis meningokokus sebelum hamil (1-2 tahun sebelumnya).



III. PROSEDUR TETAP SURVEILANS EPIDEMIOLOGI (SE)

1. Petugas melakukan pengamatan terus menerus terhadap kondisi setiap CJH untuk mengetahui adanya penyakit karantina / penyakit menular potensial wabah ataupun PHEIC (Public Health Emergency of International Concern) dengan cara :
 - a. Pengamatan buku kesehatan haji untuk mengetahui jenis penyakit yang diderita CJH
 - b. Memantau keluhan maupun gangguan kesehatan CJH.
 - c. Pemantauan kebersihan lingkungan, pemondokan, catering haji maupun pesawat untuk mengantisipasi timbulnya penyakit.
2. Petugas melakukan pengamatan PHBS CJH danantisipasi gangguan kesehatan CJH dan pengunjung pada saat jam bertemu di lapangan asrama haji.
3. Segera membuat laporan jika ditemukan penyakit karantina / penyakit menular potensial wabah ataupun PHEIC.
4. Evaluasi pelaksanaan surveillance epidemiologi (SE) selama pelaksanaan embarkasi haji.



IV. PROSEDUR TETAP PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN ASRAMA HAJI

1. Petugas melakukan pengawasan kebersihan lingkungan asrama haji setiap hari dengan cara :
 - a. Pemeriksaan kebersihan gedung pemondokan, perkantoran, dan mesjid antara lain: Tempat penampungan sampah sementara (TPS), kamar mandi dan WC
 - b. Pemeriksaan kualitas air antara lain: pemeriksaan PH dan Chlor
 - c. Mengontrol pengangkutan pembuangan sampah ke TPA.
 - d. Pemeriksaan saluran air limbah
2. Pemeriksaan kantin antara lain : penjamah makanan, kebersihan tempat, penyajian makanan dan pengambilan sampel.
3. Pemeriksaan dapur (catering) antara lain: kebersihan, vektor penular penyakit, kebersihan bahan makanan (kering dan basah), pengambilan sampel makanan untuk diperiksa ke laboratorium.
4. Melakukan pengendalian populasi serangga (vektor penular penyakit) di komplek asrama haji medan



B. PESAWAT PENGANGKUT CJH

1. Pesawat memasuki bandara polonia dalam pengawasan Karantina Kesehatan.
2. Petugas KKP Kelas I Medan meminta dokumen kesehatan Pesawat berupa : Gendec dan Sertifikat Disinseksi.
3. Pemeriksaan sanitasi pesawat antara lain: kebersihan dan populasi vektor penular penyakit.
4. Melakukan Disinseksi Pesawat dengan menggunakan Permetrin Aerosol untuk setiap Penerbangan Kelompok Terbang CJH.
5. Pemeriksaan catering pesawat antara lain: kebersihan, vektor penular penyakit, kebersihan bahan makanan (kering dan basah)
6. Pengambilan sampel makanan untuk diperiksa ke laboratorium.



V. PROSEDUR TETAP SISTEM KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT KES)

1. Melakukan entri data berupa jumlah CJH dan petugas, jenis penyakit Resti, Rujukan, Batal, Sakit, dan Hamil ke sistem.
2. Membuat laporan harian meliputi : jumlah CJH dan petugas, jenis penyakit Resti, Rujukan, Batal, Sakit, dan Hamil
3. Membuat rekapitulasi RESTI CJH per kelompok terbang.
4. Menyampaikan laporan harian dan rekapitulasi RESTI ke Subdit Kesehatan Haji, PPIH dan Dokter TKHI.
5. Melaksanakan pertukaran informasi tentang keadaan CJH per kloter kepada petugas kesehatan di Arab Saudi.
6. Menghimpun informasi tentang keadaan di Arab Saudi meliputi: Cuaca, CJH/ Jamaah wafat, CJH yang dirawat di rumah sakit Arab Saudi dan BPHI.
7. Melakukan visualisasi data hasil kegiatan.
8. Memfasilitasi penerbitan laporan pelaksanaan penanganan kesehatan haji embarkasi polonia Medan tahun 1429 H / 2008 M.

Medan, 29 Oktober 2008

Kabid Kesehatan PPIH
Embarkasi/ Debarkasi Medan

Dr. H. Syahri;I Aritonang, MHA
NIP 140123066